

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada umumnya sepasang kekasih yang sudah saling mengenal dan cocok satu sama lain ingin melanjutkan hubungannya ke tahap yang berikutnya. Tahap tersebut yaitu pernikahan. Pernikahan adalah dambaan setiap pasangan kekasih yang sudah serius dalam menjalani hubungan. Menikah ialah dimana sepasang kekasih saling mengucapkan janji suci untuk mengikarkan hubungan mereka kedalam sebuah rumah tangga yang akan mereka jalani untuk kedepannya.

Pernikahan pada umumnya dilakukan secara agama, kemudian dapat dirayakan juga dengan perayaan pesta resepsi pernikahan. Berbagai macam resepsi pernikahan yang ada di dunia ini. Di Indonesia sendiri karena terdapat banyak sekali adat suku dan budaya maka terdapat berbagai macam acara adat pernikahan.

Unsur-unsur budaya Batak belakangan mulai ditinggalkan di kalangan generasi muda Batak. Pengaruh globalisasi dan individualisme menjadi beberapa penyebab rendahnya apresiasi penghargaan terhadap budaya itu.

Globalisasi adalah alat dan sarana yang salah satunya dipakai untuk menyebarkan budaya yang kemudian ditakuti akan mengikis budaya

lokal yang elite sekalipun, karena budaya yang disebarkan itu telah menjadi budaya massa.

1. Saat ini kebudayaan Batak Toba telah mengalami perubahan. Kebudayaan yang berubah itu adalah dalam hal respsi adat perkawinan dan peran anak boru dalam marhobas yang digantikan oleh pemborong atau jasa. Melalui adanya jasa *wedding organizer*, pesta perkawinan adat Batak Toba sekarang ini sudah mulai simple, artinya adat yang banyak dan acara yang cukup lama bisa diselesaikan hanya dalam sehari atau dalam adat biasanya disebut adat ulaon sadari. Management waktu oleh team jasa sangat mempengaruhi. Acara semua diatur oleh team-team yang bekerja. Setiap team telah mendapat tugas masing-masing untuk memastikan acara berjalan dengan baik.
2. Dalam pesta pernikahan sebelum adanya *wedding organizer* biasanya adat batak diadakan melalui banyak proses seperti yang dijelaskan diatas. Fungsi *anak boru* dan *dongan sahuta* tidak terlihat lagi. *Marhobas* tidak lagi dibutuhkan karena segala urusan makanan sudah diserahkan kepada pemborong dalam hal ini dikatakan sebagai jasa *wedding organizer*. Dekorasi pelaminan yang sudah tidak lagi menggunakan corak Batak Toba, melainkan pola dekorasi yang kebarat-baratan. Kemudian penyajian masakan runtuk para tamu, Selain itu penyewaan mobil mewah untuk

transportasi pengantin yang cenderung meniru pola pernikahan kebarat-baratan atau westernisme.

5.2 Saran

Beberapa solusi yang dapat diterapkan guna mengatasi pergeseran budaya yang terjadi dewasa ini dan mempertahankan ciri khas adat yang asli.

1. Menjunjung adat Batak sebagai bagian dari kehidupan masyarakat suku Batak.
2. Mengadakan pagelaran adat Batak Toba di sekolah-sekolah dan universitas yang berisi pengenalan adat Batak termasuk upacara-upacara terkait budaya Batak itu sendiri serta serangkaian penampilan seni dan budaya khas Batak itu sendiri.
3. Mulai menghilangkan prinsip westernisme dan hedonisme.
4. Mempertahankan ciri khas budaya Batak khususnya dalam penjamuan makanan dan tata dekorasi pelaminan pengantin, dan lain sebagainya.